

PENERAPAN PENGGUNAAN BANK INDONESIA CHECKING (BI-CHECKING) DALAM SISTEM INFORMASI DEBITUR (SID) GUNA MENCEGAH TERJADINYA KREDIT MACET PADA PT. UTAMA INTERNATIONAL BANK CABANG SURABAYA

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGAI PERSYARATAN DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**DIAJUKAN OLEH
ARI AGUSTIAWAN**

No. Pokok : 040630862

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2010

ABSTRAK

Bank merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat salah satunya dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Dari pengertian tersebut dapat dipastikan bahwa penyaluran kredit merupakan bisnis utama bank yang merupakan bagian dari aset bank, begitu juga halnya dengan pendapatan bank sebagian besar berasal dari pendapatan bunga kredit. Namun pemberian fasilitas kredit dapat mengandung suatu resiko penunggakan dan akan membawa dampak yang sangat merugikan khususnya bagi bank itu sendiri

Untuk mencegah terjadinya kredit macet pada usaha perbankan khususnya di PT. Utama International Bank (Bank UIB) Cabang Surabaya, perlu dilakukan upaya antisipatif yaitu dengan cara menerapkan Bank Indonesia Checking (BI-Checking) pada Sistem Informasi Debitur (SID) untuk menilai dan menganalisis layak atau tidaknya pemberian kredit kepada calon debitur dimana sistem informasi calon debitur tersebut dikelola oleh Bank Indonesia.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi langkah antisipatif yang dilakukan oleh PT. Utama International Bank dalam mencegah terjadinya kredit macet dengan menerapkan Bank Indonesia Checking dalam Sistem Informasi debitur yang dikelola oleh Bank Indonesia untuk mengetahui kondisi keuangan calon debitur sebelum melakukan pemberian kredit di PT. Utama International Bank Cabang Surabaya.

Key word: kredit dan sistem informasi debitur